



PENETAPAN

Nomor 317/Pdt.P/2024/PN Wgp

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Waingapu yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada peradilan tingkat pertama telah memberikan Penetapan sebagai berikut terhadap Permohonan yang diajukan oleh :

FRANSIUS HIKIR NJURUMANA Lahir di Ngarukahiri, Tanggal 13 mei 1995, jenis kelamin Laki-Laki, kebangsaan Indonesia, Agama Kristen Protestan, Pekerjaan Petani/Pekebun, bertempat tinggal di Ngaru Kahiri, RT.003/RW.002, Kelurahan/Desa Lukuwingir, Kecamatan Kambata mapambuhang, Kabupaten Sumba Timur, domisili elektronik fransiushikiranjurumana@gmail.com selanjutnya disebut sebagai **PEMOHON I**;

ANA TENGA LUNGA, Lahir di Karera jangga, Tanggal 16 Desember 1997, jenis kelamin Perempuan, kebangsaan Indonesia, Agama Kristen Protestan, Pekerjaan Petani/Pekebun, bertempat tinggal di Ngaru Kahiri, RT.003/RW.002, Kelurahan/Desa Lukuwingir, Kecamatan Kambata mapambuhang, Kabupaten Sumba Timur, domisili elektronik fransiushikiranjurumana@gmail.com selanjutnya disebut sebagai **PEMOHON II**;

PEMOHON I dan **PEMOHON II** untuk selanjutnya secara bersama sama disebut sebagai **PARA PEMOHON**;

Pengadilan Negeri Tersebut;

Telah membaca berkas Permohonan yang bersangkutan;

Telah memperhatikan bukti surat dan mendengar keterangan para saksi dan Para Pemohon di persidangan;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA :

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah mengajukan Permohonan tertulis tertanggal 10 Desember 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Waingapu dalam Register Nomor: 317/Pdt.P/2024/PN Wgp, tertanggal 16 Desember 2024, dengan mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pernikahan Para Pemohon Telah dilaksanakan di Gereja Kristen Sumba jemaat Marada Mundi dengan Nomor : 09/GKS-MM/IX/2024 Tanggal 15 september 2024.
2. Bahwa Perkawinan Para Pemohon Telah Tercatat Pula di Dinas Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sumba Timur Nomor : 5311-KW-15112024-0001 Tanggal 15 November 2024.

Hal. 1 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa Para Pemohon Telah Dikarunia 1 (satu) orang anak yang lahir sebelum para pemohon menikah secara sah yaitu :

➤ **FALERYN LODA HANJA**, Anak Perempuan, Lahir di Waingapu, tanggal 04 Januari 2020 berdasarkan akta kelahiran Nomor : 5311-LT-12112024-0029 tanggal 12 november 2024

4. Bahwa kelahiran anak dari Para Pemohon tersebut di atas sebelum Para Pemohon melaksanakan perkawinan secara sah menurut Agama dan Negara.

5. Bahwa oleh karena Anak dari Para Pemohon Lahir sebelum Para Pemohon Menikah secara Sah, Maka Didalam Penerbitan Akte Kelahiran Anak tersebut diatas hanya mencantumkan nama Ibu (pemohon II), Sehingga tujuan dari para Pemohon mengajukan permohonan ini agar kiranya anak dari Pemohon Mendapat Kepastian Hukum yang Menyatakan Sah Adalah Anak Kandung Dari Para Pemohon dan Menambahkan Nama Ayah : **FRANSIUS HIKIR NJURUMANA** (Pemohon I) Dalam Akte Kelahiran Anak Tersebut Diatas.

6. Bahwa untuk Memenuhi ketentuan Peraturan Presiden Nomor 96 tahun 2018 pasal 52 tentang Pengesahan Anak yang Lahir sebelum Perkawinan secara Agama/Kepercayaan Harus Melalui Penetapan Pengadilan, dan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk Di Pencatatan Sipil, Serta Demi Kepentingan Pengurusan Surat-surat Berharga Bagi Diri Para Pemohon Maupun Anak Para Pemohon Berniat Untuk Mengajukan Permohonan dan Memperoleh Penetapan Pengesahan Anak Para Pemohon Dimaksud.

Berdasarkan pertimbangan dan alasan-alasan Para Pemohon tersebut diatas, maka dengan ini Para Pemohon Memohon Kepada Bapak Ketua Pengadilan Negeri Waingapu Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan untuk menerima, memeriksa dan mengadili serta mengeluarkan penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya.

Hal. 2 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menyatakan Bahwa Pernikahan Para Pemohon Telah dilaksanakan di Gereja Kristen Sumba jemaat Marada Mundi dengan Nomor : 09/GKS-MM/IX/2024 Tanggal 15 september 2024 dan Perkawinan Para Pemohon Telah Tercatat Pula di Dinas Pencatatan Sipil Di Kabupaten Sumba Timur Nomor : 5311-KW-15112024-0001 Tanggal 15 November 2024.

3. Menyatakan bahwa anak atas nama :

➤ **FALERYN LODA HANJA**, Anak Perempuan, Lahir di Waingapu, tanggal 04 Januari 2020 berdasarkan akta kelahiran Nomor : 5311-LT-12112024-0029 tanggal 12 november 2024 adalah anak sah dari para pemohon

4. Menyatakan Sah penambahan nama ayah **FRANSIUS HIKIR NJURUMANA** (Pemohon I) didalam Akta Kelahiran Anak dari Para Pemohon tersebut;

5. Memerintahkan Pemohon untuk menyerahkan salinan penetapan ini kepada Pejabat atau Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Timur di Waingapu untuk mencatat tentang penetapan pengesahan penambahan nama Ayah **FRANSIUS HIKIR NJURUMANA** (Pemohon I) pada Akta Kelahiran anak dan Para Pemohon tersebut, serta didaftarkan kedalam Buku Register yang diperuntukan untuk keperluan itu dan diberikan catatan pinggir;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Para Pemohon hadir sendiri dan setelah permohonannya dibacakan, Para Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak ada perubahan;

Menimbang, bahwa setelah membacakan permohonannya Hakim juga telah mendengar keterangan dari Para Pemohon tersebut;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan Permohonannya, Para Pemohon mengajukan bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I, diberi tanda **P-1**;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II, diberi tanda **P-2**;
3. Fotokopi Akta Nikah antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dikeluarkan oleh Gereja Kristen Sumba Jemaat Marada Mundi tertanggal : 15 September 2024, diberi tanda **P-3**;

Hal. 3 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Fotokopi Kutipan Akta Perkawinan (Suami), Nomor 5311-KW-15112024-0001 antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dikeluarkan oleh Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Timur tertanggal 15 November 2024, diberi tanda **P- 4**;
5. Fotokopi Kutipan Akta Perkawinan (Istri), Nomor 5311-KW-15112024-0001 antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dikeluarkan oleh Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Timur tertanggal 15 November 2024, diberi tanda **P- 5**;
6. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran, Nomor: 5311-LT-12112024-0029, atas nama **FALERYN LODA HANJA** yang dikeluarkan oleh pencatatan sipil Kabupaten Sumba Timur tertanggal 12 november 2024, selanjutnya diberi tanda **P- 6**;
7. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Kepala Keluarga Pemohon I, selanjutnya diberi tanda **P-7**;

Menimbang, bahwa bukti-bukti surat tersebut diatas telah dibubuhi materai oleh pejabat yang berwenang dan kesemuanya merupakan fotokopi yang sesuai dengan aslinya sehingga dapat dijadikan alat bukti dalam perkara *aquo*;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat tersebut diatas, Para Pemohon juga telah mengajukan 2 (dua) orang Saksi yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah dan janji sesuai agamanya masing-masing, pada pokoknya sebagai berikut:

1. Robert Tay Ngundju Amah;

- Bahwa saksi mengetahui permasalahan Para Pemohon yaitu Para Pemohon akan mengajukan permohonan pengesahan anak dan perubahan pada kutipan akte kelahiran anak Para Pemohon;
- Bahwa Saksi mengetahui Para Pemohon telah menikah secara Kristen Protestan pada 15 September 2024, dan telah menikah secara adat sebelum menikah secara Kristen Protestan;
- Bahwa Saksi mengetahui sebelum pernikahan tersebut dicatatkan di pencatatan sipil Para Pemohon dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama **FALERYN LODA HANJA**, Anak Perempuan, Lahir di Waingapu, tanggal 04 Januari 2020;
- Bahwa anak Para Pemohon tersebut lahir sebelum Para Pemohon menikah secara Kristen Protestan;

Hal. 4 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa anak Para Pemohon telah memiliki akta kelahiran, namun pada kutipan akta kelahiran anak pemohon hanya tercantum nama Pemohon II saja;
- Bahwa tujuan dari Para Pemohon adalah menambah nama Pemohon I di akta kelahiran anak Para Pemohon;

Terhadap keterangan saksi tersebut, Para Pemohon membenarkan keterangan Saksi dan tidak keberatan;

2. Emilia Laka Ana Hamu;

- Bahwa saksi mengetahui permasalahan Para Pemohon yaitu Para Pemohon akan mengajukan permohonan pengesahan anak dan perubahan pada kutipan akte kelahiran anak Para Pemohon;
- Bahwa Saksi mengetahui Para Pemohon telah menikah secara Kristen Protestan pada 15 September 2024, dan telah menikah secara adat sebelum menikah secara Kristen Protestan;
- Bahwa Saksi mengetahui sebelum pernikahan tersebut dicatatkan di pencatatan sipil Para Pemohon dikaruniai 1 (satu) orang anak yang bernama **FALERYN LODA HANJA**, Anak Perempuan, Lahir di Waingapu, tanggal 04 Januari 2020;
- Bahwa anak Para Pemohon tersebut lahir sebelum Para Pemohon menikah secara Kristen Protestan;
- Bahwa anak Para Pemohon telah memiliki akta kelahiran, namun pada kutipan akta kelahiran anak pemohon hanya tercantum nama Pemohon II saja;
- Bahwa tujuan dari Para Pemohon adalah menambah nama Pemohon I di akta kelahiran anak Para Pemohon;

Terhadap keterangan saksi tersebut, Para Pemohon membenarkan keterangan Saksi dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa akhirnya Para Pemohon menyatakan sudah tidak ada yang akan diajukan lagi dan mohon dijatuhkan Penetapan;

Menimbang, bahwa selanjutnya menunjuk segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, yang untuk ringkasnya Penetapan ini dianggap telah termuat dan menjadi satu bagian yang tak terpisahkan dengan Penetapan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon tersebut adalah seperti yang telah diuraikan diatas;

Hal. 5 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa setelah memperhatikan bukti surat dan mendengar keterangan Saksi yang diajukan pemohon di depan persidangan yang kesemuanya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan;

Menimbang, bahwa perlu ditinjau apakah Pengadilan Negeri Waingapu berwenang untuk mengadili permohonan pengesahan anak dan penambahan nama bapak akta kelahiran anak Para Pemohon, sebagaimana dimohonkan Para Pemohon tersebut diatas;

Menimbang, bahwa dalam surat permohonan Para Pemohon, Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di satu rumah yaitu di Ngaru Kahiri, RT.003/RW.002, Kelurahan/Desa Lukuwingir, Kecamatan Kambata mapambuhang, Kabupaten Sumba Timur sebagaimana bukti P-1 dan P-2 kemudian diperkuat oleh keterangan Saksi-Saksi yang dihadirkan dipersidangan, maka dengan demikian Pengadilan Negeri Waingapu berwenang mengadili Permohonan Para Pemohon tersebut diatas;

Menimbang, bahwa permohonan Para Pemohon perlu ditinjau apakah permohonan Para Pemohon tersebut mempunyai dasar hukum serta tidak bertentangan dengan ketertiban umum;

Menimbang, sebelum mempertimbangkan inti permohonan dari Para Pemohon, Hakim mempertimbangkan terlebih dahulu tentang keabsahan perkawinan dari Para Pemohon;

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah melangsungkan perkawinan pada tanggal tanggal 15 September 2024 dihadapan Pendeta Melinda L. Praing, S. Th., (vide Bukti P-3) dan diperkuat oleh keterangan Saksi yang dihadirkan di persidangan dan telah dicatatkan di Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Timur (vide bukti P-4 dan P-5) maka dari itu pernikahan Para Pemohon sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa kemudian Hakim akan mempertimbangkan tentang keabsahan anak dari Para Pemohon;

Menimbang, bahwa sebelum Para Pemohon melaksanakan Perkawinan secara Kristen Protestan, ternyata Para Pemohon telah memiliki 1 (satu) orang anak yang bernama Faleryn Loda Hanja, Anak Perempuan, Lahir di Waingapu, tanggal 04 Januari 2020 yang dimana anak Para Pemohon telah memiliki akta kelahiran, namun pada kutipan akta kelahiran anak tersebut hanya mencantumkan nama Pemohon II saja;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Saksi Saksi yang dihadirkan di persidangan kemudian diakui pula oleh Para pemohon bahwa Faleryn Loda Hanja adalah anak dari para Pemohon maka dari itu berdasarkan

Hal. 6 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pasal 42 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan Hakim berpendapat anak tersebut diatas adalah anak yang sah dari Para Pemohon;

Menimbang, bahwa telah sahnya perkawinan Para Pemohon dan anak Para Pemohon adalah anak yang sah dari Para Pemohon maka berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 17 Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, menyatakan yang dimaksud dengan peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan. Bahwa menurut ketentuan Pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 menyebutkan, setiap yang berkaitan dengan peristiwa penting tersebut setiap Penduduk wajib melaporkan Peristiwa penting yang dialaminya kepada Instansi Pelaksana dengan memenuhi syarat yang diperlukan dalam Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil", berdasarkan ketentuan dari Pasal tersebut, pengesahan anak adalah salah satu peristiwa penting;

Menimbang, bahwa oleh karena pengesahan anak Para Pemohon telah sah menurut hukum, maka dari itu Hakim memberikan izin kepada Para Pemohon untuk melakukan perubahan pada Kutipan Akta Kelahiran, Nomor: 5311-LT-12112024-0029, atas nama FALERYN LODA HANJA yang dikeluarkan oleh pencatatan sipil Kabupaten Sumba Timur tertanggal 12 november 2024 (vide P-6) yang dikeluarkan oleh pencatatan sipil Kabupaten Sumba Timur untuk melakukan penambahan nama Pemohon I pada Kutipan Akta Kelahiran yang telah disebutkan sebelumnya;

Menimbang, bahwa demi tertibnya administrasi kependudukan, oleh karena pengesahan anak tersebut adalah termasuk "*peristiwa penting*", maka Hakim berpendapat bahwa adalah kewajiban Para Pemohon untuk melaporkan pengesahan anak Para Pemohon tersebut kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumba Timur paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya salinan penetapan ini;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Para Pemohon dikabulkan, maka Para Pemohon dibebankan membayar segala biaya yang timbul akibat permohonan ini;

Hal. 7 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengingat, Ketentuan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Perma 7 tahun 2022 tentang Perubahan Perma 1 tahun 2019 jo Perma 1 tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik dan Peraturan Perundang-Undangan lain yang bersangkutan;

MENETAPKAN :

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Para Pemohon adalah pasangan suami isteri yang sah menurut hukum;
3. Menyatakan bahwa 1 (satu) orang anak yang bernama Faleryn Loda Hanja, Anak Perempuan, Lahir di Waingapu, tanggal 04 Januari 2020 adalah anak yang sah dari Para Pemohon menurut hukum;
4. Menyatakan sah perubahan dalam Kutipan Akta Kelahiran, Nomor: 5311-LT-12112024-0029, atas nama Faleryn Loda Hanja yang dikeluarkan oleh pencatatan sipil Kabupaten Sumba Timur tertanggal 12 november 2024 untuk melakukan penambahan nama Pemohon I atau untuk mengganti Kutipan Akta Kelahiran anak Para Pemohon;
5. Memerintahkan Para Pemohon untuk menyerahkan salinan Penetapan Ini Kepada Pejabat/Pegawai Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Sumba Timur di Waingapu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya Salinan penetapan ini oleh Para Pemohon;
6. Membebaskan biaya permohonan ini kepada Para Pemohon sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah);

Demikian penetapan tersebut ditetapkan pada hari Senin, tanggal 23 Desember 2024, oleh Muhammad Cakranegara, S.H., Hakim Pengadilan Negeri Waingapu selaku Hakim Tunggal, Penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Erwin Imanuel Telnoni, A.Md., S.H., selaku Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Waingapu dan telah dikirim secara elektronik kepada Para Pemohon pada hari itu juga;

Panitera pengganti

H a k i m,

Hal. 8 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Ttd.

Ttd.

Erwin Imanuel Telnoni, A.Md., S.H.,

Muhammad Cakranegara, S.H.,

RINCIAN BIAYA:

1.	Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2.	Biaya Proses	: Rp 100.000,00
3.	Meterai	: Rp 10.000,00
4.	Redaksi	: Rp 10.000,00
Total		: Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah).

Hal. 9 dari 9 hal. Penetapan Nomor : 317/ Pdt.P/2024/ PN Wgp.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)